

Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sumorame Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Syamsudyan,

Isna Fitria Agustina

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Latar Belakang

- PBB sebagai sumber penting pendapatan daerah untuk pembangunan
- Realisasi penerimaan PBB di Desa Sumorame masih rendah (rata-rata 50%)
- Kendala: rendahnya kesadaran masyarakat, distribusi SPPT tidak optimal
- Pentingnya peran pemerintah desa sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator

Rumusan & Tujuan Masalah

- Rumusan Masalah

Bagaimana peran pemerintah desa dalam meningkatkan penerimaan PBB?

- Tujuan Masalah

Menganalisis peran pemerintah Desa Sumorame dalam meningkatkan penerimaan PBB

Metode

- Jenis: Penelitian deskriptif kualitatif
- Lokasi: Desa Sumorame, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo
- Teknik Pengumpulan Data:
 - Wawancara
 - Observasi langsung di lapangan
 - Dokumentasi data penerimaan PBB
- Teori: Peran Pemerintah Daerah menurut Ryaas Rasyid (Regulator, Dinamisator, Fasilitator)

Hasil (Temuan)

- Ketetapan meningkat dari Rp410 juta (2019) → Rp535 juta (2025)
- Realisasi fluktuatif: terendah 46% (2020), tertinggi 56% (2021)
- Rata-rata realisasi stagnan di kisaran 50%
- Gap ketetapan vs realisasi: Rp265-284 juta per tahun
- 2025 (per Agustus): 47% - berpotensi terendah dalam 7 tahun

Pembahasan

Peran Sebagai Regulator

- Sosialisasi rutin dan terstruktur:
 - Rapat RT/RW
 - Pemasangan spanduk dan banner
 - Penyebaran informasi melalui WhatsApp Group
 - Pembagian flyer/brosur
- Kebijakan insentif: keringanan administratif untuk pembayaran tepat waktu

Pembahasan

Peran Sebagai Dinamisor

- Menggerakkan dan memotivasi masyarakat untuk aktif membayar PBB dengan melakukan Inovasi Pemberian Doorprize/Souvenir
- Minyak goreng untuk wajib pajak yang bayar tepat waktu
- Diberikan di tingkat RW sebagai bentuk apresiasi
- Berfungsi sebagai insentif moral dan penguatan hubungan emosional

Pembahasan

Peran Sebagai Fasilitator

Menyediakan sarana, prasarana, dan dukungan administratif dengan pembayaran PBB via BUMDes di Kantor Desa

- Lokasi: Ruang khusus pembayaran PBB di kantor desa
- Sistem: Terintegrasi dengan BUMDes untuk pencatatan real-time
- Manfaat:
 - Mempercepat proses pembayaran
 - Meningkatkan transparansi administrasi
 - Meminimalkan kesalahan pencatatan
 - Warga tidak perlu ke kecamatan/bank

Pembahasan

Peran Sebagai Fasilitator(Lanjutan)

Program Jemput Bola di Lingkungan RW

- Petugas mendatangi langsung warga di setiap RW
- Jadwal kunjungan terkoordinasi dengan RT/RW
- Layanan: informasi, konsultasi, dan pembayaran langsung
- Manfaat:
 - Mendekatkan layanan ke masyarakat
 - Memudahkan warga yang sibuk atau lansia
 - Meningkatkan aksesibilitas layanan

Kesimpulan

- Pemerintah Desa Sumorame telah menjalankan tiga peran utama:
 - Regulator: Sosialisasi rutin melalui berbagai saluran
 - Dinamisator: Pemberian doorprize/souvenir sebagai motivasi
 - Fasilitator: Pembayaran via BUMDes dan program jemput bola
- Kendala utama: Distribusi SPPT tidak optimal (hanya ditaruh di depan rumah)
- Dampak: Realisasi penerimaan PBB stagnan di 50%, gap Rp265-284 juta/tahun
- Upaya pemerintah desa cukup inovatif namun perlu diperkuat dengan:
 - Perbaikan mekanisme distribusi SPPT
 - Pemanfaatan teknologi (SMS/WhatsApp notifikasi)
 - Penguatan koordinasi dengan RT/RW

Rekomendasi

- Penyerahan SPPT langsung dengan tanda terima
- Kunjungan ulang jika warga tidak ada di rumah
- Notifikasi via SMS/WhatsApp untuk konfirmasi penerimaan SPPT
- Pemutakhiran data wajib pajak secara berkala dengan RT/RW
- Layanan pengambilan SPPT di kantor desa bagi yang tidak sempat

